



**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATERI MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS
X MIPA 5 DI SMA NEGERI 8 PEKANBARU**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan***

OLEH:

SARTIKA YANA

NPM : 166210868

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2020

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATERI MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS
X MIPA 5 DI SMA NEGERI 8 PEKANBARU**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Sartika Yana
NPM : 166210868
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 23 Maret 2020

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Anggota Tim


Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed
NIDN : 1019078001


Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd
NIDN : 1018088901


Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd

NIDN : 1009098403

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 27 Maret 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Amnah, M.Si

NIDN : 0007107005

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATERI MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS
X MIPA 5 DI SMA NEGERI 8 PEKANBARU

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Sartika Yana
NPM : 166210868
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pembimbing


Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.

NIDN : 1019078001

Mengetahui

Ketua Program Studi


Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

NIDN : 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Islam Riau

Pekanbaru, 27 Maret 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Amnah, M.Si

NIDN : 0007107005

SURAT KETERANGAN

Saya Pembimbing Skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang dibawah ini:

Nama : Sartika Yana
NPM : 166210868
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar pada Materi Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 8 Pekanbaru” siap diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Maret 2020

Pembimbing


Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed
NIDN 109078001

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Sartika Yana
NPM : 166210868
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)
Pembimbing : Desi Sukenti, S.Pd.,M.Ed
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar pada Materi Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 8 Pekanbaru

No	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Tanda Tangan
1	01 Oktober 2019	Acc Judul Proposal	
2	05 November 2019	Perbaikan: 1. Kata Pengantar 2. Daftar Isi 3. Latar Belakang 4. Ruang Lingkup 5. Daftar Pustaka 6. Sistematika Penulisan	
3	14 November 2019	Perbaikan: 1. Rumusan Masalah 2. Teknik Pengumpulan Data 3. Teknik Analisis Data	
4	25 November 2019	Perbaikan: 1. Kisi-kisi Angket	
5	13 Desember 2019	Acc untuk Ujian Seminar Proposal	
6	06 Januari 2020	Konsultasi Hasil Seminar Proposal	

7	12 Febuari 2020	Perbaikan: 1. Hasil Penelitian 2. Uji Validitas Angket 3. Uji Reliabilitas Angket	
8	20 Febuari 2020	Perbaikan: 1. Hasil Penelitian 2. Uji Validitas Angket dan Soal 3. Uji Reliabilitas Angket dan Soal	
9	21 Febuari 2020	Perbaikan : 1. Hasil Uji Normalitas 2. Hasil Uji Linieritas	
10	24 Febuari 2020	Perbaikan : 1. Pengolahan Data 2. Deskripsi Data	
11	27 Febuari 2020	Perbaikan: 1. Pengolahan data pada tabel deskripsi statistik	
12	03 Maret 2020	Perbaikan: 1. Uji Hipotesis model Summary 2. Analisis data	
13	05 Maret 2020	Perbaikan: 1. Model Anova 2. Interpretasi Data	
14	07 Maret 2020	Perbaikan: 1. Interpretasi Data Menambahkan Jurnal atau Penelitian yang Relevan	
15	10 Maret 2020	Penyempurnaan Laporan dan Ejaan	
16	11 Maret 2020	Acc untuk disidangkan	

Pekanbaru, Maret 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, M.si
NIDN 0007107005

SURAT PENYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sartika Yana

NPM : 166210868

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Saya mengakui dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan jerih payah saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Maret 2020

Yang membuat pernyataan


Sartika Yana

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke pada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis beri judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar pada Materi Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 8 Pekanbaru”. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penyelesaian skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penulis menyadari tanpa bantuan semua pihak, tentu skripsi ini tidak dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada; (1) Drs. Alzaber, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (FKIP-UIR) yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian ini, (2) Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd, selaku ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang selalu mengesahkan judul penelitian ini, (3) Desi Sukenti, S.Pd.,M.Ed selaku sekretaris prodi dan sekaligus pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan-masukan untuk skripsi ini, (4) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Islam Riau, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis, (5) teristimewa kedua orang tua Ayahanda Yacub Edi Syahputra, Ibunda

Erna Juwita, dan saudara sekandung yang selalu memberikan motivasi, dukungan, nasihat, arahan, dan selalu mendoakan penulis selama ini dan, (6) teman-teman seperjuangan yang ada di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR dan khususnya angkatan 2016 kelas B.

Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu, semoga amal baik yang penulis terima mendapat balasan dari Allah Swt. Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan proposal ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, Maret 2020

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. <i>Latar Belakang dan Masalah</i>	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	11
1.2. <i>Tujuan Penelitian</i>	11
1.3. <i>Ruang Lingkup Penelitian</i>	12
1.3.1 Pembatasan Masalah	13
1.3.2 Penjelasan Istilah.....	13
1.4. <i>Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori</i>	15
1.4.1 Anggapan Dasar	15
1.4.2 Hipotesis.....	16
1.4.3 Teori	17
1.5. <i>Penentuan Sumber Data</i>	23
1.5.1 Populasi Penelitian.....	23

1.5.2 Sampel Penelitian.....	23
1.6 <i>Metodologi Penelitian</i>	24
1.6.1 Metode Penelitian	24
1.6.2 Jenis Penelitian	25
1.6.3 Pendekatan Penelitian	25
1.7 <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	25
1.7.1 Teknik Observasi	26
1.7.2 Teknik Angket.....	26
1.7.3 Teknik Tes.....	29
1.7.4 Uji Validitas dan Reliabilitas	31
1.8 <i>Teknik Analisis Data</i>	33
1.8.1 Analisis Deskriptif	33
1.8.2 Regresi Sederhana.....	34
 BAB II PENGOLAHAN DATA	
2.1 <i>Deskripsi Data</i>	41
2.2 <i>Analisis Data</i>	44

2.3 Interpretasi Data	47
-----------------------------	----

BAB III KESIMPULAN

3.1 Kesimpulan	52
----------------------	----

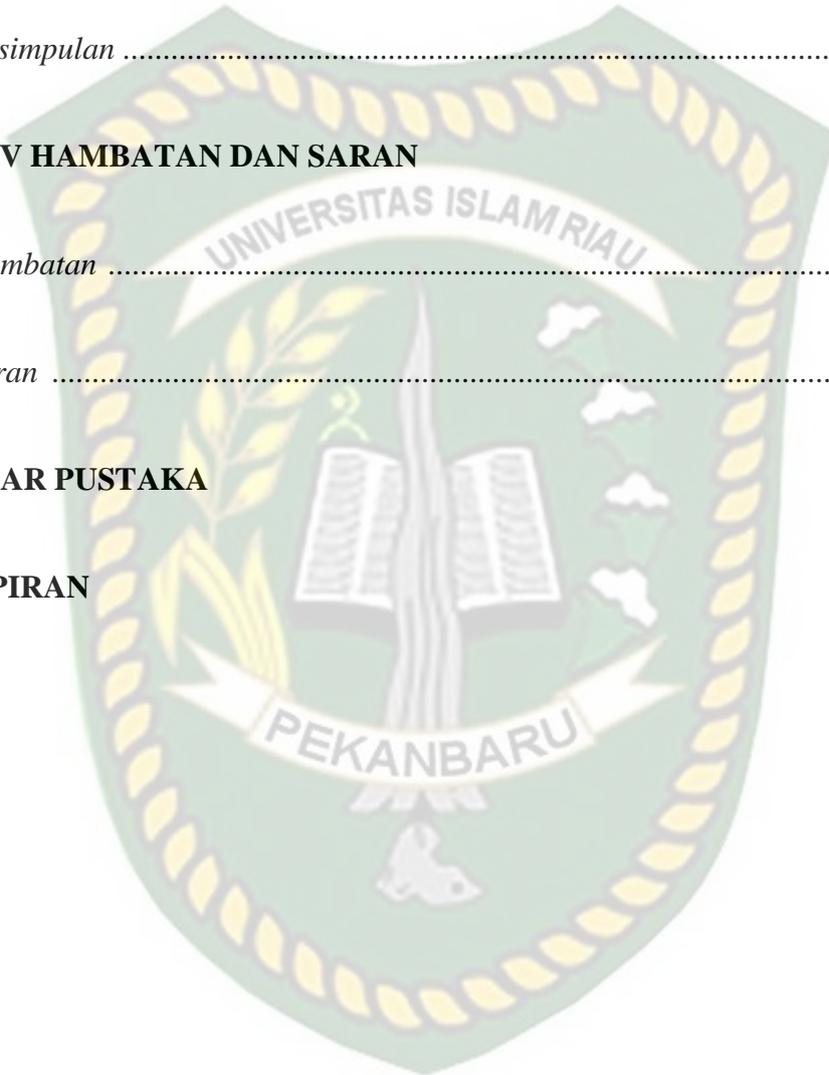
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1 Hambatan	56
--------------------	----

4.2 Saran	57
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fase Model Pembelajaran Problem Based Learning	18
Tabel 1.2 Interpretasi Koefisien Korelasi	24
Tabel 1.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket	27
Tabel 1.4 Kisi-Kisi Tes Soal	30
Tabel 1.5 Hasil Uji Validitas Angket	32
Table 1.6 Hasil Uji Reliabilitas Angket	33
Tabel 2.1 Rekapitulasi Validitas Model Problem Based Learning	36
Tabel 2.2 Kriteria Reliabilitas	37
Tabel 2.3 Rekapitulasi Reliabilitas Model PBL	38
Tabel 2.4 Rekapitulasi Validitas Hasil Belajar Siswa	38
Tabel 2.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Hasil Belajar Siswa	39
Tabel 2.6 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	40
Tabel 2.7 Hasil Uji Linieritas	41
Tabel 2.8 Descriptive Statistics Variabel X	43
Tabel 2.9 Descriptive Statistics Variabel Y	43
Tabel 2.10 ANOVA	45
Tabel 2.11 Model Summary	46
Tabel 2.12 Koefisien	46

ABSTRAK

Sartika Yana, 2020. Skripsi . Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 8 Pekanbaru

Writing skills are skills that require continuous talent and practice. Indonesian subjects consist of several subjects which require students to be able to write, one of which is writing exposition text. In learning Indonesian in SMA 8 Pekanbaru, students have problems in writing material, especially writing exposition texts as evidenced by a low average value. The formulation of the problem proposed in this study is how is the influence of the problem-based learning model on learning outcomes in writing text material for exposition students of Class X MIPA 5 of SMA Negeri 8 Pekanbaru. This study aims to determine the effect of problem based learning models on learning outcomes in writing text exposition students of MIPA 5 grade X in SMA Negeri 8 Pekanbaru. This research is a type of quantitative research using the correlation method, which is analyzed using regression analysis. Data collection techniques used in this study were observation techniques, questionnaire techniques, and test techniques, with data sources consisting of 36 students. Based on data analysis, it can be concluded that: (1) there is an influence of problem based learning model on student learning outcomes with an average student score of = 87.58 moderate category (2) the magnitude of the effect of the use of problem based learning models on the results of writing exposition text by proven on the results R Square value = 0.558 which, if it is minimized, becomes 55.8%, (3) student learning outcomes in writing exposition text material is = 0.831 or 83.1% and has a strong interpretation in katerogi.

Keywords: *Problem Based Learning Model and Writing The Exposition Text*

ABSTRAK

Sartika Yana, 2020. Skripsi . Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 8 Pekanbaru

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang membutuhkan bakat dan praktik yang berkesinambungan. Mata pelajaran bahasa Indonesia terdiri dari beberapa pokok bahasan yang menuntut siswa untuk mampu menulis, salah satunya yaitu menulis teks eksposisi. Pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 8 Pekanbaru, peserta didik memiliki permasalahan dalam materi menulis khususnya menulis teks eksposisi yang dibuktikan dengan nilai rata-rata yang rendah. Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh model *problem-based learning* terhadap hasil belajar pada materi menulis teks eksposisi siswa kelas X MIPA 5 SMA Negeri 8 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar menulis teks eksposisi siswa kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 8 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi, yang dianalisis menggunakan analisis regresi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik angket, dan teknik tes, dengan sumber data terdiri dari 36 orang siswa. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa: (1) terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata siswa sebesar = 87.58 berkategori sedang (2) besarnya pengaruh penggunaan model *problem based learning* terhadap hasil menulis teks eksposisi dengan dibuktikan pada hasil nilai nilai R Square = 0.558 yang jika didesimalkan maka menjadi 55.8%, (3) hasil belajar siswa pada materi menulis teks eksposisi sebesar = 0.831 atau 83.1% dan mempunyai nilai interpretasi dalam katerogi yang kuat.

Kata Kunci : *Model Problem Based Learning dan Menulis Teks Eskposisi*



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang dan Masalah

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa di sekolah diarahkan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik baik secara lisan maupun tulisan. Dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat mengedepankan pada penguasaan keterampilan berbahasa dan sikap yang dimiliki oleh peserta didik terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Pada era globalisasi saat ini aspek keterampilan berbahasa memiliki peranan penting untuk dijadikan suatu penelitian sehingga penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur, untuk mengukur kemampuan berbahasa peserta didik yaitu pada aspek keterampilan menulis. Jika dibandingkan dengan tiga aspek keterampilan berbahasa lainnya seperti menyimak, berbicara, dan membaca.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang membutuhkan bakat dan praktik yang berkesinambungan. Menulis termasuk jenis keterampilan produktif dan ekspresif. Artinya, dengan menulis seseorang dapat mengembangkan ide dan pikiran dalam bentuk tulisan. Menurut Tarigan (2008: 3) “Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, dan tidak secara tatap muka dengan orang lain”. Selanjutnya Menurut Suporno dan Yunus (2008: 3) “Menulis didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan yang sering

dilakukan saat pembelajaran di sekolah khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia, keterampilan menulis dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide, gagasan, dan pendapat yang dimilikinya dalam sebuah bentuk karangan.

Keterampilan menulis mempunyai berbagai jenis, salah satunya adalah keterampilan menulis teks. Menurut Mahsun dalam jurnal Kurnia (2015) tujuan akhir dari pembelajaran menulis ialah membuat teks sesuai dengan pemahaman serta mampu menggunakan teks sesuai dengan tujuan sosial teks-teks yang dipelajari. Menurut Depdiknas (2008: 1655) “Teks adalah naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang, bahan tertulis untuk dasar memberikan pelajaran, dan sebagainya”.

Mata pelajaran bahasa Indonesia terdiri dari beberapa pokok bahasan yang menuntut siswa untuk mampu menulis, salah satunya yaitu menulis teks eksposisi. Eksposisi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk menerangkan, menyampaikan, atau menguraikan sesuatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya, Darma (2014: 35). Sedangkan menurut Suparno dan Yunus (2008: 12) “Eksposisi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk menerangkan, menyampaikan, atau menguraikan sesuatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya”.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi adalah sebuah teks yang berisi penyampaian pendapat atau penjabaran informasi dari si penulis yang disertai dengan adanya fakta, opini dan argumentasi penulis. Dalam

menulis teks eksposisi pengarang harus berpikir secara kritis dan logis dalam menyampaikan informasi melalui ide-ide yang dituangkannya dalam bentuk tulisan sehingga dapat tercapainya suatu pencapaian kompetensi dalam pembelajaran atau hasil belajar yang maksimal.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Sudjana (2016: 2) “Hasil belajar adalah suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan yang telah dicapai atau dikuasai oleh siswa dalam proses pengalaman belajarnya”. Untuk tercapainya hasil belajar yang maksimal maka guru sebagai pendidik mampu merancang berbagai inovasi dalam pembelajaran. Salah satunya yaitu, memilih model pembelajaran yang membuat siswa belajar secara efektif dan efisien, sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya dengan baik.

Dalam memilih model yang tepat pendidik harus memperhatikan karakteristik dan perkembangan zaman sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satu model yang sesuai digunakan pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model pembelajaran *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang diterapkan oleh kurikulum 2013. Model pembelajaran ini mampu menunjang proses berpikir, bekerjasama, dan mampu menyelesaikan masalah sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Menurut Warsono (2013: 147) Model pembelajaran *problem based learning* atau sering disebut PBI (problem based instruction) merupakan suatu tipe pengelolaan kelas yang diperlukan untuk mendukung pendekatan konstruktivisme

dalam pengajaran dan belajar. Secara umum dapat dikemukakan bahwa penerapan *model problem based learning* dapat membuat siswa akan terbiasa menghadapi masalah (*problem posing*) dan merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah, tidak hanya dalam proses pembelajaran di kelas, tetapi juga menghadapi masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari (*real world*). Menurut Barrow dalam Huda (2017: 270) “*Problem based learning* merupakan salah satu bentuk peralihan dari paradigma pengajaran menuju paradigma pembelajaran”. *Problem based learning* menuntut upaya kritis dari siswa untuk memperoleh pengetahuan, menyelesaikan masalah, belajar secara mandiri, dan memiliki skill partisipasi yang baik.

Ciri *problem-based learning* menurut Tan (dalam Taufiq, 2010: 12) “Pembelajaran dimulai dengan pemberian masalah, biasanya masalah memiliki konteks dengan dunia nyata, pembelajaran secara berkelompok aktif merumuskan masalah dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan mereka, mempelajari dan mencari sendiri materi yang terkait dengan masalah, dan melaporkan solusi dari masalah. Pada ciri model pembelajaran ini pendidik lebih banyak memfasilitasi dalam proses pembelajaran. Pendidik hanya sebagai fasilitator yang memfasilitasi pembelajaran yang berlangsung pada diri siswa, sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar nyata dan otentik. Adapun pendapat Yusri dalam jurnalnya menyatakan bahwa model *problem based learning* didesain dalam bentuk pembelajaran yang diawali dengan struktur masalah real yang berkaitan dengan kehidupannya, siswa tidak hanya sekedar menerima informasi dari guru saja tetapi guru harus memotivasi dan mengarahkan siswa agar terlibat aktif dalam seluruh proses pembelajaran.

Sesuai dari beberapa pendapat para ahli sebelumnya mengenai pembelajaran berbasis masalah ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* ini merupakan konsep belajar yang sangat menunjang pembangunan kecakapan mengatur diri sendiri dalam menghadapi masalah, berpikir secara metakognitif, cakap mengendalikan informasi, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan kehidupan nyata.

Fenomena yang terjadi di kelas X MIPA SMA Negeri 8 Pekanbaru berdasarkan survei awal melalui wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Eva Susanti, S.Pd di SMA Negeri 8 Pekanbaru didapatkan pada saat proses pembelajaran menulis teks eksposisi masih ditemukan sekitar 45% siswa yang tidak mencapai batas KKM 78 dan dikategorikan tidak tuntas dalam pembelajaran teks eksposisi tersebut. Hal ini terjadi karena peserta didik mengalami beberapa kesulitan; *Pertama*, dalam pemahaman konsep eksposisi, saat menulis teks eksposisi siswa masih menggunakan pendapat pribadi yang seharusnya tidak ada dalam eksposisi karena eksposisi bersifat menginformasikan kepada pembaca. *Kedua*, siswa belum mampu menulis teks eksposisi berdasarkan struktur eksposisi sebagaimana semestinya. *Ketiga*, siswa masih kesulitan dalam menentukan ide terutama dalam merangkai kata-kata yang sesuai dengan ciri kebahasaan teks eksposisi seperti, pronomina, dan konjungsi.

Selain itu, siswa kurang berantusias dalam menulis teks eksposisi, mereka merasa pembelajaran menulis itu adalah kegiatan yang sulit dan membosankan hal

ini diakibatkan karena model pembelajaran yang diterapkan oleh guru bahasa Indonesia masih bersifat konvensional dan lebih cenderung deklaratif, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan fenomena tersebut penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 8 Pekanbaru dengan judul “Pengaruh Model Problem Based learning Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Menulis Teks Eksposisi Kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 8 Pekanbaru. Alasan penulis tertarik mengambil judul “ Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Menulis Teks Eksposisi Kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 8 Pekanbaru ini karena, siswa kelas X MIPA 5 SMA Negeri 8 Pekanbaru sudah mempelajari materi teks eksposisi.

Penelitian mengenai model pembelajaran *problem based learning* ini ingin melihat pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam menulis teks eksposisi. Penelitian model pembelajaran ini merupakan penelitian lanjutan. Sepengetahuan penulis penelitian ini sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. *Pertama*, Deni Iskandar dkk. (2018) dengan judul jurnal Pembelajaran Memproduksi Teks Eksposisi dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning. Masalah yang diteliti “Memproduksi Teks Eksposisi dengan Menggunakan Metode *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas 10 SMK Bina Pemuda. Teori yang digunakan Suparno, Aminuddin, Arikunto, dan Rokhanah. Peneliti menggunakan metode pre-experimental design. Hasil dari pembelajaran memproduksi teks eksposisi dengan metode yang digunakan *Problem Based Learning* di kelas 10 TKR (Teknik Kendaraan Ringan) tahun ajaran 2014- 2015. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa, metode *problem based*

learning dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas X TKR-1 (Teknik Kendraan Ringan) hal itu dilihat dari nilai pretes dengan rata-rata 47,75 dan meningkat pada postes dengan rata-rata 57. Persamaan judul penelitian Iskandar dkk, dengan judul penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji tentang Pengaruh model PBL, pendekatan dan kemampuan menulis teks eksposisi. Perbedaanya terletak pada tempat penelitian dan metode penelitian. Tempat penelitian yang dilakukan Iskandar dkk, di SMK Bina Pemuda Cihampelas dengan metode penelitian *One-Group Pretest Design*, sedangkan penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 8 Pekanbaru dengan metode kolerasi dan analisis regresi.

Kedua, Serli Lestari dkk. (2018) dengan judul Skripsi (Online) “*Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Eksposisi*”. Permasalahan yang diteliti Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Palembang. Teori yang digunakan yaitu Tarigan, Abidin, Marahimin, dan Astuti. Metode Penelitian yang digunakan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu dan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa bahwa ada peningkatan kemampuan memproduksi teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 8 Palembang pada kelas eksperimen sebesar 23.553. Persamaan judul penelitian Serli Lestari dkk, dengan judul penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji tentang Pengaruh model PBL, pendelatan penelitian, jenis penelitian, dan kemampuan menulis teks eksposisi. Perbedaanya terletak pada tempat penelitian dan metode penelitian. Tempat

penelitian yang dilakukan Serli Lestari dkk, di SMA Negeri 8 Palembang dengan metode eksperimen semu, sedangkan penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 8 Pekanbaru dengan metode regresi.

Ketiga, Hasanah dkk. (2016) dengan judul jurnal “Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi”. Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang. Permasalahan yang diteliti adalah Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi. Teori yang digunakan yaitu teori Kokasih, Rusman, Sanjaya, dan Arikunto. Metode penelitian yang digunakan yakni kuantitatif dengan metode eksperimen kuasi. Berdasarkan hasil penelitian di peroleh hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model problem based learning (PBL) terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi karena nilai thitung > ttabel(5,91>1,67). Persamaan judul penelitian Hasanah dengan judul penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji tentang kemampuan menulis teks eksposisi. Perbedaanya terletak pada tempat penelitian dan metode penelitian. Tempat penelitian yang dilakukan Nur Hasanah dkk di SMP Negeri 5 Bukittinggi dengan metode eksperimen, sedangkan penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 8 Pekanbaru dengan metode regresi.

Keempat, Maisuri Hardani. (2017) judul jurnal penelitian “Pengaruh Model Kooperatipe Bamboo Dancing Terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa

SMP”. Mahasiswa Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, permasalahan yang diteliti yaitu: pengaruh model kooperatif tipe bamboo dancing terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa SMP. Teori yang digunakan adalah keterampilan menulis Teks eksposisi dan pembelajaran kooperatif tipe Bamboo Dancing. Jenis Penelitian ini penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah One Group Pretest and Posttest Design. Hasil penelitian ini yaitu berdasarkan uji-t, keterampilan menulis Teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Bamboo Dancing lebih baik dibandingkan keterampilan menulis Teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang Panjang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Bamboo Dancing. Persamaan judul penelitian Maisuri Hardani dengan judul penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji tentang kemampuan menulis teks eksposisi. Perbedaanya terletak pada tempat penelitian, model pembelajaran, dan metode penelitian. Tempat penelitian yang dilakukan Maisuri Hardani di SMP Negeri 4 Padang Panjang dengan model kooperatif tipe bamboo dancing dan metode penelitian eksperimen, sedangkan penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 8 Pekanbaru dengan model problem based learning dan metode regresi.

Kelima, Mika Wati. 2016 dengan judul skripsi ”Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS 1 di SMA PGRI 1 Bandung”. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akutansi Universitas Pendidikan Indonesia permasalahan yang diteliti yaitu: seberapa besar pengaruh penerapan model

pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS 1 SMA PGRI 1 Bandung. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, dokumentasi dan studi pustaka dengan teknik pengolahan data uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas data, korelasi, analisis regresi linier sederhana, dan koefisien determinasi dengan menggunakan program SPSS 21.0 for windows. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan Sampel Jenuh (Sensus). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa. Persamaan judul penelitian Mika Wati, dengan judul penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji tentang Pengaruh model PBL dengan menggunakan metode regresi, menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, menggunakan penelitian lapangan, dan sama – sama menggunakan sampel jenuh. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan mata pelajaran penelitian. Tempat penelitian yang dilakukan Mika Wati, di SMA PGRI 1 Bandung dengan mata pelajaran ekonomi, sedangkan penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 8 Pekanbaru dengan mata pelajaran bahasa Indonesia.

Hasil penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun manfaaat secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan, ataupun referensi untuk penelitian lanjutan yang relevan. Sedangkan manfaat praktisnya bagi guru bahasa indonesia untuk dapat meningkatkan pengajaran manulis. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar menulis teks eksposisi.

1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu; Bagaimanakah Pengaruh model *problem-based learning* terhadap hasil belajar pada materi menulis teks eksposisi siswa kelas X MIPA 5 SMA Negeri 8 Pekanbaru ?

1.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar pada materi menulis teks eksposisi siswa kelas X MIPA 5 SMA Negeri 8 Pekanbaru.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Menulis Teks Eksposisi Kelas X MIPA 5 SMA Negeri 8 Pekanbaru, termasuk ke dalam ruang lingkup kajian pengajaran bahasa Indonesia khusus pada aspek menulis menggunakan model pembelajaran “*problem based learning*” dengan Kompetensi Inti yaitu: KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) bertanggung jawab, responsif, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional, KI-3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis penge- tahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi,

seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah, dan KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Sedangkan Kompetensi Dasarnya 4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan dengan indikator; (1) menyusun teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan (2) mempresentasikan, menanggapi dan merevisi struktur dan kebahasaan dari teks eksposisi yang telah disusun. Keterampilan Menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan berupa ide, gagasan, atau pendapat dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Suparno dan Yunus, 2008: 3)

1.3.1 Pembatasan Masalah

Untuk keperluan spesifikasi ruang lingkup kajian, penulis membatasi masalah penelitian ini hanya pada (1) model *problem based learning*, (2) hasil belajar, (3) keterampilan menulis eksposisi, dan (4) Kompetensi Dasar yaitu; 4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan dengan indikator; (1) Menyusun teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur, dan aspek kebahasaan (2)

mempresentasikan, menanggapi dan merevisi struktur dan kebahasaan dari teks eksposisi yang telah disusun. Untuk mengukur pemahaman peserta didik dalam teks eksposisi yang akan dibahas dalam penelitian eksperimen ini. Penulis memilih model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) karena model ini memiliki langkah-langkah yang sesuai dengan karakteristik KD tersebut

1.3.2 Penjelasan Istilah

Untuk kepentingan keseragaman pemahaman dalam membaca orientasi penelitian ini, berikut penulis jelaskan operasional istilah – istilah yang relevan dengan masalah pokok penelitian ini.

1. Pengaruh yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu dorongan atau perubahan akibat dari penggunaan suatu kegiatan dan penerapan yang dapat menimbulkan suatu perubahan yang baik terhadap hasil belajar menulis teks eksposisi siswa kelas X MIPA 5 SMA Negeri 8 Pekanbaru.
2. Model pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara atau strategi yang digunakan oleh pendidik dalam mengorganisasikan pembelajaran agar mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.
3. Model *Problem-Based Learning* merupakan suatu tipe pengelolaan kelas yang diperlukan untuk mendukung proses belajar mengajar dengan pendekatan konstruktivisme.

4. Model Problem-Based Learning merupakan suatu model pembelajaran yang dimulai dengan pemberian masalah secara berkelompok yang berhubungan konteks dengan dunia nyata.
5. Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku secara menyeluruh yang terjadi didalam diri seseorang.
6. Hasil belajar adalah perubahan yang dialami oleh individu setelah melakukan proses belajar.
7. Keterampilan menulis teks eksposisi merupakan kegiatan menulis teks yang bersifat menjelaskan, menguraikan suatu gagasan atau ide sehingga pembaca dapat mengerti dan memahami gagasan atau ide tersebut.
8. Aspek kebahasaan merupakan kaidah pemakaian bahasa yang teratur, sesuai dengan pokok-pokok dalam tata bahasa baku bahasa Indonesia.

Dalam konteks ini berisikan ciri-ciri pada umumnya kebahasaan yang sering muncul pada teks eksposisi.

9. Pronomina adalah kata yang dipakai untuk mengacu kepada nomina lain (Alwi, 2014: 254).
10. Adjektiva adalah kata ganti orang yang memberi keterangan yang lebih khusus tentang sesuatu yang dinyatakan oleh nomina dalam kalimat (Alwi, 2014:178).
11. Kalimat verbal merupakan kalimat yang memiliki predikat berupa kata kerja.

12. Konjungsi adalah partikel yang digunakan untuk menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, atau paragraf dengan paragraf (Kridalaksana, 2008:131)
13. Struktur teks eksposisi yang dimaksud disini adalah unsur pembangun sebuah teks eksposisi yang terdiri dari Tesis (pernyataan umum), argumentasi, penegasan ulang.

1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori

1.4.1 Anggapan Dasar

Berdasarkan observasi awal di lapangan pada tanggal 16 september 2019 dapat penulis kemukakan anggapan dasar dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 5 SMA Negeri 8 Pekanbaru telah mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar: 4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur, dan kebahasaan khususnya menulis teks eksposisi sesuai yang tertuang dalam silabus pada kurikulum 2013 dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

1.4.2 Hipotesis

Menurut Abdurahman dkk (2011:149) menyatakan hipotesis merupakan pernyataan sementara yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji, maka hipotesis harus diuji kebenarannya. Berdasarkan rumusan masalah dan anggapan dasar yang telah dikemukakan di atas, maka dapat penulis rumuskan hipotesis

penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara model problem based learning terhadap hasil belajar pada materi menulis teks eksposisi siswa kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 8 Pekanbaru.

1.4.3 Teori

1.4.3.1 Pengertian Model pembelajaran Problem Based Learning

Menurut Barrow dalam Miftahul (2017: 270) *problem based learning* merupakan salah satu bentuk peralihan dari paradigma pengajaran menuju paradigma pembelajaran. *Problem based learning* menuntut upaya kritis dari siswa untuk memperoleh pengetahuan, menyelesaikan masalah, belajar secara mandiri, dan memiliki skill partisipasi yang baik. Model *problem based learning* ini menuntut siswa untuk berperan aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajarannya, model pembelajar ini mendorong siswa untuk membuat rumusan masalah, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, dan mendiskusikan penyelesaian masalah dalam sebuah kelompok.

Strategi pembelajaran dengan PBL memberikan kebebasan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Baron dalam Rusmono (2017: 74) “Keterlibatan siswa dalam strategi pembelajaran dengan PBL, meliputi kegiatan kelompok. Dalam kelompok siswa melakukan kegiatan-kegiatan: (1) membaca kasus, (2) menentukan masalah mana yang paling relevan dengan tujuan pembelajaran, (3) membuat rumusan masalah, (4) membuat hipotesis, (5) mengidentifikasi sumber informasi, (6) melaporkan, mendiskusikan penyelesaian masalah setiap anggota kelompok, dan presentasi di kelas.

Menurut Sanjaya (2011:220 dalam jurnal Nur hasanah 2016) model pembelajaran PBL memiliki lima keunggulan. *Pertama*, pemecahan masalah merupakan teknik yang cukup bagus untuk memahami isi pelajaran. *Kedua*, pemecahan masalah dapat menantang keterampilan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa. *Ketiga*, pemecahan masalah dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata. *Keempat*, pemecahan masalah dapat mengembangkan keterampilan siswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan keterampilan mereka untuk menyesuaikan pengetahuan baru. *Kelima*, pemecahan masalah dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka miliki dalam dunia nyata.

Menurut Arends dalam Warsono (2013: 151) mengemukakan sintaks model pembelajaran PBL serta perilaku guru dalam model pembelajaran dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

TABEL 1.1 FASE MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING

No	Fase	Perilaku Guru
1	Fase 1 : Melakukan orientasi masalah kepada siswa	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik (bahan dan alat) apa yang diperlukan bagi penyelesaian masalah serta, memberikan motivasi kepada siswa agar menaruh perhatian terhadap aktivitas penyelesaian masalah.
2	Fase 2 : mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan pembelajaran agar relevan dengan penyelesaian masalah.
3	Fase 3 : Mendukung	Guru mendorong siswa untuk mencari informasi yang sesuai, melakukan eksperimen, dan mencari

	kelompok investigasi	penjelasan dan pemecahan masalahnya.
4	Fasse 4 : Mengembangkan dan menyajikan artefak	Guru membantu siswa dalam perencanaan dan perwujudan artefak yang sesuai dengan tugas yang diberikan seperti: laporan, video, dan model-model, serta membantu mereka saling berbagi satu sama lain terkait hasil karyanya.
5	Fase 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi terhadap hasil penyelidikannya serta proses-proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Sumber: Arends dalam Warsono (2013: 151)

1.4.3.3 Materi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Menurut Yunus (2008: 29) Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan suatu kegiatan yang kompleks karena menulis menuntut proses berfikir dan menuangkan ragam tulisan sebagai penyampai pesan, ide, gagasan yang dituangkan dalam media tulisan secara tertulis kepada pihak lainnya (pembaca). Keterampilan menulis dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian untuk mengemukakan ide, serta merangsang kemauan dan kemampuan dalam mengumpulkan informasi. Menulis yaitu mengarang, keterampilan menulis terdiri dari beberapa jenis, salah satunya yaitu menulis teks eksposisi.

Teks eksposisi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk menerangkan, menyampaikan, atau menguraikan sesuatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya, (Darma, 2014: 35). Sedangkan menurut Suparno dan Yunus (2008: 12) “Eksposisi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk menerangkan, menyampaikan, atau

menguraikan sesuatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya”. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi adalah sebuah teks yang berisi penyampaian pendapat atau penjabaran informasi dari si penulis yang disertai dengan adanya fakta, opini dan argumentasi penulis.

Menurut Kokasih (2014 dalam jurnal Deni Iskandar dkk: 2018) teks eksposisi menyajikan pendapat atau gagasan yang dilihat dari sudut pandang penulisnya berfungsi untuk menyakinkan pihak bahwa argument yang disampaikan itu benar dan sesuai fakta yang ada. Dalam menulis teks eksposisi kita harus memperhatikan struktur dan ciri kebahasaan dari teks eksposisi tersebut, adapun struktur dan ciri kebahasaan dari teks eksposisi sebagai berikut:

Dalam konteks ini berisikan ciri-ciri pada umumnya kebahasaan yang sering muncul pada teks eksposisi.

- a. *Pronomina* adalah kata yang dipakai untuk mengacu kepada nomina lain seperti, aku, kamu, ia, dia, mereka, kita, beliau, engkau dan sebagainya. (Alwi, 2014:254).
- b. *Adjektiva* adalah kata ganti orang yang memberi keterangan yang lebih khusus tentang sesuatu yang dinyatakan oleh nomina dalam kalimat (Alwi, 2014:178).
- c. *Kalimat verbal* merupakan kalimat yang memiliki predikat berupa kata kerja.

- d. *Kalimat Nominal*, adalah kalimat yang predikatnya menggunakan kata benda (nomina), kata sifat (adjektiva), dan kata bilangan (numeralia).
- e. *Konjungsi* adalah partikel yang digunakan untuk menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, atau paragraf dengan paragraf seperti, dan, sebab, karena, meskipun, demikian, tetapi, dan sebagainya (Kridalaksana, 2008:131)

Dalam menulis teks eksposisi harus memperhatikan struktur yang berlaku dalam teks eksposisi, adapun strukturnya yaitu:

Struktur teks eksposisi yang dimaksud disini adalah unsur pembangun sebuah teks eksposisi yang terdiri dari Tesis (pernyataan umum), argumentasi, penegasan ulang.

- a. Tesis, adalah pernyataan atau pendapat penulis yang didukung oleh argumentasi. Umumnya tesis terletak di paragraf pertama sebagai pembuka (Sobandi, 2016: 15)
- b. Argumentasi, adalah alasan berupa fakta, data, dan pendapat yang digunakan untuk memperkuat tesis. Biasanya argumentasi berisi tentang pendapat yang didukung oleh beberapa argumentasi yang logis dan kuat.
- c. Penegasan Ulang, merupakan pernyataan yang menguatkan kembali pendapat yang telah didukung argumentasi dan terletak diakhir paragraf.

Langkah-langkah dalam menulis teks eksposisi menurut Sobandi, (2016: 17) sebagai berikut; (1) menentukan tema (2) menentukan tujuan karangan (3)

memilih data yang sesuai dengan tema (4) membuat kerangka karangan dan (5) mengembangkan kerangka menjadi karangan.

1.4.3.2 Hasil Belajar

Snelbeker dalam Rusmono(2017: 8) mengatakan bahwa perubahan atau kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar disebut hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalamannya.

Nana Sudjana (2016: 2) mengatakan bahwa:

Hasil belajar adalah suatu kegiatan penilaian untuk mengetahui keefektikan pengalaman belajar dalam mencapai hasil belajar optimal. Pada hakikatnya terjadi suatu perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa, sehingga mampu memberikan umpan balik bagi upaya memperbaiki proses belajar-mengajar.

Sedangkan menurut Purwanto (2013: 46) Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil Perubahan tersebut akan tampak jika siswa telah menyelesaikan program pembelajarannya. Perubahan hasil belajar siswa kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata, atau simbol.

Adapun menurut Syafei & Juniman dalam jurnalnya menyatakan “hasil belajar diperoleh dengan mengadakan evaluasi atau penilaian hasil belajar, dimana evaluasi tersebut merupakan bagian dari proses belajar”. Di mana hasil

belajar merupakan tingkat penguasaan seseorang terhadap materi yang telah dipelajari atau diujikan dalam bentuk proses pembelajaran yang berbentuk nilai.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar sebagai bagian dari suatu proses meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui sistem penilaian. Sistem penilaian terhadap hasil belajar sangat penting sebagai hasil lulusan, maka seorang pendidik harus mengetahui kriteria dan jenis penilaian yang akan digunakan. Menurut Sudjana (2005: 35) “mengatakan penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.

1.5 *Penentuan Sumber Data*

1.5.1 Populasi Penelitian

Menurut Mahsun (2005: 28) populasi sebagai kelompok besar yang merupakan sasaran generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang berbeda-beda untuk peneliti pelajari. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X MIPA 5 SMA Negeri 8 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020, yang berjumlah 36 orang siswa.

1.5.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari sejumlah yang dimiliki oleh populasi yang akan dijadikan objek penelitian. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Sampel

pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 8 pekanbaru.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi. Menurut Syofian (2014: 334) metode korelasi adalah suatu bentuk analisis data dalam penelitian untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan di antara dua variabel dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu bebas terhadap variabel terikat. Metode korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratkah hubungan antara dua variabel yang berbeda tersebut. Alasan itulah yang menjadi dasar penulis untuk menggunakan metode korelasi. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu model *problem based learning* (variabel X) dan hasil belajar (variabel Y). Untuk mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment yang dibantu oleh program SPSS V. 20. Adapun untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya korelasi digunakan kriteria pada tabel 1.2 Dibawah ini:

Tabel 1.2 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00 - < 0,20	Hubungan sangat lemah
$\geq 0,20$ - < 0,40	Hubungan rendah
$\geq 0,40$ - < 0,70	Hubungan sedang cukup
$\geq 0,70$ - < 0,90	Hubungan kuat atau tinggi
$\geq 0,90$ - < 1,00	Hubungan sangat kuat atau tinggi

Sumber : Abdurahman dkk, 2010: 201

1.6.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Menurut Abdurrahmat (2011: 96) “Penelitian lapangan (Field Research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang dilakukan untuk penyusunan laporan ilmiah”. Penelitian lapangan ini biasanya dilakukan secara intensif terkait tentang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan tertentu, sehingga penulis mengetahui data dan fakta yang ada di lapangan.

1.6.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Kuncoro (2007: 1) “Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan dari data mentah menjadi informasi yang bermanfaat”. Pendekatan kuantitatif ini menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan data melalui statistik atau dari kuantifikasi (pengukuran). Data penelitian diperoleh dari kuisioner dari responden dan dokumentasi. Di mana seorang responden diharapkan pada beberapa pertanyaan. Hasil perhitungan skor dan nilai kemudian digunakan dalam analisis statistik dengan menggunakan untuk melihat pengaruh antar variabel dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

1.7 Teknik Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar pada Materi Menulis Teks Eksposisi Kelas X

MIPA 5 di SMA Negeri 8 Pekanbaru, maka penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1.7.1 Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung secara sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai peristiwa di lapangan. Melalui observasi ini penulis melakukan survei awal pada tanggal 16 September 2019 untuk meninjau apakah materi teks eksposisi sudah diajarkan pada siswa kelas X MIPA 5 SMA Negeri 8 Pekanbaru. Selain itu, untuk mengetahui jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini.

1.7.2 Teknik Angket

Menurut Narbuko dan Achmadi (2013: 76) Angket (kuesioner) adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Dalam memperoleh suatu data, angket disebarkan kepada responden (orang-orang yang menjawab) terutama pada sebuah penelitian. Teknik angket ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan memperoleh informasi mengenai suatu masalah secara serentak.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik yang dialami oleh responden. Pemilihan tersebut dilakukan dengan cara memberikan tanda ceklis (√). Angket tertutup ini menggunakan Skala Likert. Menurut Syofian

(2014: 50) skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.

- | | |
|---------------------------|----------------------------|
| 1. Sangat Setuju (SS) = 5 | 4. Tidak Setuju (TS) = 2 |
| 2. Setuju (S) = 4 | 5. Sangat Tidak Setuju = 1 |
| 3. Kurang Setuju (KS) = 3 | |

Kisi-Kisi Instrumen Angket

Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil

Belajar Pada Materi Menulis Teks Eksposisi Kelas X MIPA 5 di

SMA Negeri 8 Pekanbaru

Tabel 1.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket

No	Variabel	Fase	Indikator	Butir Soal	Item pernyataan
1.	Model Pembelajaran PBL (X)	Fase 1: Melakukan Orientasi Masalah Kepada Siswa	1. Mengucapkan salam dan doa.	1	1, 2, 3, 4, dan 5
			2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	
			3. Menjelaskan bahan dan alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.	1	

			4. Memberikan motivasi kepada siswa.	1	
			5. Pembentukan kelompok.	1	
			Total	5	
	Fase 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	1. Mendefinisikan/mengorientasikan siswa pada masalah.	1		6,7
		2. Membantu mengorganisasikan pembelajaran.	1		
		Total	2		
	Fase 3: Mendukung kelompok investigasi	1. Membimbing pengalaman individu/kelompok.	1		8, 9, dan 10
		2. Membantu mencari informasi yang relevan.	1		
		3. Mendorong siswa dalam melakukan eksperimen terhadap pemecahan masalahnya.	1		
		Total	3		
	Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan artefak	1. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	2		11, 12, 13, 14, 15, dan 16
		2. Aktif dalam kegiatan diskusi selama proses pembelajaran.	1		
		3. Mengajukan pertanyaan.	1		

			4. Menanggapi pertanyaan.	1		
			5. Mampu menyelesaikan masalah.	1		
			Total		6	
		Fase 5: menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah	1. Melakukan refleksi.	1	17, 18, 19, dan 20	
			2. Evaluasi hasil belajar.	1		
			3. Memberikan tugas rumah.	1		
			4. Penutup dan doa.	1		
			Total			5
		Total Keseluruhannya				20 butir

1.7.3 Teknik Tes

Teknik tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa terutama dalam menulis teks eksposisi. Teknik tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar, yakni sejauh mana perubahan perilaku yang diinginkan dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Teknik tes ini menggunakan tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda atau tes objektif. Menurut Purwanto (2013:72) Tes objektif adalah tes yang keseluruhan informasi yang diperlukan untuk menjawab tes yang telah tersedia. Soal tes objektif sangat bermanfaat untuk mengukur kemampuan hasil belajar kognitif tingkat rendah dan toleransi di antara soal salah dan benar tidak diberikan karena tingkat kebenarannya bersifat mutlak. Teknik tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam hasil belajar menulis teks eksposisi yaitu pada variabel

(Y). Adapun kisi-kisi soal teks eksposisi untuk mengukur hasil belajar siswa sebagai berikut:

KISI-KISI TES SOAL

Nama Sekolah : SMA Negeri 8 Pekanbaru
 Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
 Materi : Menulis Teks Eksposisi
 Kelas : X MIPA 5
 Jumlah Soal : 10
 Bentuk Soal : Tes Objektif

Tabel 1.4 Kisi- Kisi Tes Soal

No	Kutipan Teks Eksposisi	Nomor Soal		Jumlah
		Struktur Teks Eksposisi	Kebahasaan Teks Eksposisi	
1	Obat tradisional	1, 2, 3	4, 5	5
3	Manfaat Lidah Buaya	6,8	7, 9, 10	5
Jumlah Keseluruhan		5	5	10

Adapun rumus untuk mencari rata-rata nilai menurut Purwanto (2013: 207)

sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

1.7.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian Validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengukur apa yang ingin diukur dan kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan maupun pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel (Siregar, 2014: 75). Suatu instrumen yang dikatakan valid dan sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pernyataan. Pengujian validitas dilakukan kepada 10 orang responden, sebagai salah satu syarat minimal untuk uji coba validitas. Pengolahan data uji validitas ini menggunakan SPSS versi 20 dengan syarat hasil r_{hitung} kita bandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n-2$ dengan sig 5%, jika $r_{tabel} < r_{hitung}$, maka butir pernyataan dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{tabel} > r_{hitung}$, maka butir pernyataan tidak valid.

Jumlah responden sebanyak 10 orang berarti $n=10$, di mana $df = n-2$ berarti $df= 10-2 = 8$. Dengan demikian diperoleh nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,631 (Lampiran). Nilai r_{tabel} dibandingkan dengan r_{hitung} pada masing-masing butir pernyataan. Sehingga diperoleh hasil pengujian validitas instrumen terhadap 20 butir pernyataan dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL 1.5 HASIL UJI VALIDITAS MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA
MATERI MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 8
PEKANBARU**

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,876	0,631	Valid
2	0,876	0,631	Valid
3	0,876	0,631	Valid
4	0,876	0,631	Valid
5	0,759	0,631	Valid
6	0,736	0,631	Valid
7	0,866	0,631	Valid
8	0,732	0,631	Valid
9	0,893	0,631	Valid
10	0,736	0,631	Valid
11	0,872	0,631	Valid
12	0,759	0,631	Valid
13	0,759	0,631	Valid
14	0,771	0,631	Valid
15	0,815	0,631	Valid
16	0,866	0,631	Valid
17	0,771	0,631	Valid
18	0,773	0,631	Valid
19	0,876	0,631	Valid
20	0,800	0,631	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui bahwa sebuah instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrumen yang baik akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan cara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Jika nilai Cronbach Alpha (α) > 0,6 maka dapat dikatakan

variabel tersebut reliabel. Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan SPSS Versi 20 for windows.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil bahwa instrumen pada variabel penelitian yang digunakan untuk mengetahui model pembelajaran problem based learning dianggap reliabel karena nilai Alpa $> 0,6$ (Lampiran). Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 1.6 HASIL UJI RELIABILITAS MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 8 PEKANBARU

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
1	Model problem based learning	0,973	0,6	Reliabel

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa variabel pernyataan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel karena, Alpha $> 0,6$ yaitu sebesar 0,973.

1.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan analisis regresi. Adapun langkah-langkah dalam teknis analisis data ini sebagai berikut

1.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Iskandar (2008: 62) Analisis deskriptif merupakan cara untuk menggambarkan data yang telah terkumpul dengan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Analisis data deskriptif ini menyajikan data dalam bentuk

tabel, grafik, dan ukuran-ukuran statistik, seperti persentase, mean atau rata-rata, variansi, korelasi, regresi, dan angkat indeks.

1.8.2 Regresi Sederhana

Menurut Syofian (2014: 379) analisis regresi sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*), bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel dengan persamaan regresi yang dirumuskan di bawah ini:

$$\hat{Y} = a + b \cdot X$$

Keterangan:

\hat{Y} = (baca Y topi) dengan subjek variabel terikat

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untu diprediksi

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Adapun prasyarat dalam analisis regresi yaitu:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah polpulasi data bersitribusi normal atau tidak. Jika data signifikansinya lebih dari 0,05 maka berdistribusi normal dapat digunakan uji statistik parametrik sedangkan, bila data tidak berdistribusi normal signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka digunakan uji statistik nonparametrik. Pengolahan data hasil penelitian ini menggunakan software SPSS Versi 20 dengan melihat nilai pada *kolmogrov-smirnov*, dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

b. Uji Linieritas

Menurut Syofian (2014: 178) uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier (garis lurus). Uji linieritas ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi. Pengolahan data hasil penelitian ini menggunakan software SPSS V.20 dengan menggunakan perbandingan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

c. Uji R Square

Uji R square ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas (X) dapat menjelaskan variabel terikat (Y), maka diperlukan nilai koefisien determinasi atau penentuan nilai R^2 . Analisis terhadap nilai R Square (R^2) ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas (X) dapat menerangkan hubungan perubahan variabel terikat (Y), dilakukan dengan program SPSS V.20.

d. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan secara individu terhadap pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar pada materi menulis teks eksposisi. Dengan kriteria pengujian:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh antara model PBL terhadap hasil belajar siswa.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh antara model PBL terhadap hasil belajar siswa.

Untuk melihat nilai t hitung dalam SPSS V.20 dapat dilihat dari hasil analisis regresi Tabel *Coefficients*.

BAB II PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini akan disajikan beberapa bagian pembahasan yang sesuai dengan penelitian, antara lain deskripsi data, analisis deskriptif, analisis data, dan Interpretasi data yang berkenaan dengan Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar pada Materi Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 8 Pekanbaru.

A. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas pada setiap variabel data digunakan untuk mengetahui item-item yang ada pada kuesioner dan lembar tes untuk mengukur pengaruh yang terdapat dalam penelitian ini dan melihat apakah instrument penelitian itu layak digunakan atau tidak didalam sebuah penelitian. Adapun hasil pengujian validitas dan reliabilitas intrumen dan lembar tes dapat dilihat di tabel berikut ini:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Model Problem Based Learning (X)

Tabel 2.1 : Rekapitulasi Validitas Model Problem Based Learning (X)

Pernyataan	Nilai Probabilitas	Nilai R Tabel Taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
1	2	3	4
1	0.486	0.3291	Valid
2	0.43	0.3291	Valid
3	0.412	0.3291	Valid
4	0.453	0.3291	Valid
5	0.531	0.3291	Valid
6	0.81	0.3291	Valid
7	0.377	0.3291	Valid
8	0.486	0.3291	Valid

9	0.641	0.3291	Valid
10	0.365	0.3291	Valid
11	0.575	0.3291	Valid
12	0.536	0.3291	Valid
13	0.715	0.3291	Valid
14	0.623	0.3291	Valid
15	0.62	0.3291	Valid
16	0.365	0.3291	Valid
17	0.735	0.3291	Valid
18	0.403	0.3291	Valid
19	0.716	0.3291	Valid
20	0.373	0.3291	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS V.20

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$, sehingga semua item pernyataan untuk masing-masing indikator variabel penelitian diatas dapat dikatakan valid. Artinya semua item pernyataan kuesioner dapat digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya instrumen yang sudah valid diuji kembali menggunakan SPSS 20 untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, dalam kajian ini dengan melihat nilai Alfa Cronbach. Alfa Cronbach merupakan . Adapun interpretasi derajat instrumen ditunjukkan pada tabel 2.2 di bawah ini:

Tabel 2.2 : Kriteria Reliabilitas

Nilai Koefisien	Kriteria Reliabilitas
0,81-1,00	Sangat Tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto dalam Wibowo, 2013: 40

Adapun hasil uji instrumen tersebut dengan menggunakan SPSS 20 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 : Rekapitulasi Reliabilitas Model Problem Based Learning (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.904	20

Sumber: Data Olahan SPSS V.20

Berdasarkan tabel 2.3 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang telah dijelaskan pada bab I, sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika hasil Cronbach's Alpha menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai Cronbach's Alpha pada tabel di atas adalah 0,904 dengan kriteria reliabilitas **sangat tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa $0,904 > 0,6$ sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Hasil Belajar Siswa Menulis Teks Eksposisi (Y)

Tabel 2.4 Rekapitulasi Validitas Hasil Belajar Siswa (Y)

Pertanyaan	Nilai Probabilitas	Nilai R Tabel Tarf signifikansi ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
1	2	3	4
P1	0,532	0.3291	Valid
P2	0,541	0.3291	Valid
P3	0,475	0.3291	Valid
P4	0,603	0.3291	Valid
P5	0,653	0.3291	Valid
P6	0,841	0.3291	Valid
P7	0,569	0.3291	Valid
P8	0,561	0.3291	Valid
P9	0,657	0.3291	Valid
P10	0,528	0.3291	Valid

Item dalam instrumen lembar tes dikatakan valid apabila signifikansi $< 0,05$ atau $R_{hitung} > R_{tabel}$, tetapi jika signifikansi $> 0,05$ dinyatakan tidak valid. berdasarkan tabel 2.4 di atas terdapat 10 pertanyaan dan dinyatakan valid karena memiliki nilai probabilitas $>$ dari taraf signifikansi 0,05. Kemudian instrumen yang sudah valid ini diuji kembali dengan menggunakan SPSS 20 untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya. Adapun hasil uji instrumen tersebut dengan menggunakan SPSS 20 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Hasil Belajar Siswa

Realibility Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,800	10

Berdasarkan tabel 2.5 di atas dapat diketahui bahwa seluruh instrumen atau lembar tes dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori pada bab I, sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika hasil Cronbach's Alpha menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai Cronbach's Alpha pada tabel di atas adalah 0,800 dengan dengan kriteria reliabilitas **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa $0,800 > 0,6$ sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai alat ujian yang sah untuk mengukur apa yang hendak diukur.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak secara signifikan. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan melihat nilai pada *kolmogrov-smirnov*, dengan taraf signifikan (*Asymp sig, 2-tailed*). Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka

kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal . Hasil perhitungan uji normalitas variabel X dan variabel Y ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for windows 20* dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.6: Hasil perhitungan Uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Data	Taraf Signifikansi	Kolmogorov-Smirnov Z	Asym. Sig 2 tailed	Keterangan
Model problem based learning terhadap hasil belajar	0.05	0.741	0.642	Normal

- a) Test distribution is Normal
- b) Calculated from data

Pada tabel 2.6 tersebut terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 yaitu 0,642 yang artinya data-data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data antara variabel bebas dan variabel tak bebas mempunyai hubunga yang linier (garis lurus). Pedoman yang digunakan untuk melihat hasil analisis pada lajur *deviation from linearity* dengan syarat jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $> 0,05$, maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $< 0,05$ disimpulkan hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak linier. Pengujian ini menggunakan program SPSS versi 20. *For windows* dapat dilihat pada tabel 2.7 dibawah ini:

Tabel 2.7 Hasil Uji Linieritas Model PBL dengan Hasil Belajar Siswa

Tabel : ANOVA^a

Data	Taraf Signifikansi (α)	Linearity	Deviation from linearity
Model problem based learning terhadap hasil belajar	0,05	0.000	0.122

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS pada tabel 2.7 maka diperoleh *sign.* lebih besar dari α ($0.122 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa memiliki hubungan yang linier. Dari uji asumsi di atas diketahui bahwa data kedua variabel berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linier antar kedua variabelnya, maka penelitian ini menggunakan statistik parametrik yang merupakan bagian dari statistik inferensial yaitu teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi dalam penelitian. Kemudian untuk menjawab hipotesis penelitian yang menggunakan statistik parametrik dilakukan dengan teknik analisis korelasi *pearson product moment*, yang mana teknik analisis ini mensyaratkan data harus berdistribusi normal dan linier.

c. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Penhujian ini dengan membandingkan t yang didapat dari perhitungan t yang ada pada tabel t dengan

tingkat kesalahan sebesar 5%, dengan kriteria pengamblan keputusan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh antara model PBL terhadap hasil belajar siswa.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh antara model PBL terhadap hasil belajar.

Berikut adalah hasil pengujian regresi sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel t-statistik sebagai berikut:

Tabel 2.8: Koefisien

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.969	11.146		1.343	.188
1 Hasil Belajar	.831	.127	.747	6.555	.000

Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS pada tabel 2.8 model *problem based learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, di mana menunjukkan nilai t_{hitung} (6.555) > t_{tabel} (2.032) dengan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,000 masih berada dibawah 0,05. Maka berdasarkan hasil penelitian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Sehingga dapat diprediksikan bahwa jika kompetensi hasil belajar siswa ditingkatkan maka, dapat mempengaruhi peningkatan model *problem based learning* sebesar 0.831 atau

83.1% dan mempunyai nilai interpretasi dalam katerogi yang kuat. Selanjutnya jika terjadi penurunan terhadap hasil belajar siswa maka akan terjadi penurunan terhadap model *problem based learning* sebesar 0,83 atau 83,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat mempengaruhi model *problem based learning* pada materi menulis teks eksposisi siswa kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 8 Pekanbaru.

2.1 Deskripsi Data

Sebelum peneliti menguraikan hasil pengolahan dan analisis data maka peneliti perlu mengemukakan kembali mengenai permasalahan yang ingin dicari jawabannya dengan analisis data kuantitatif, yaitu mengenai “Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar pada Materi Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 8 Pekanbaru”. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk jenis penelitian non-eksperimen karena peneliti tidak memberi perlakuan terhadap subjek dan hanya mencari pengaruh antar variabel dengan memberikan lembar angket dan lembar tes.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 3 february 2020 di SMA Negeri 8 Pekanbaru. Sebelumnya peneliti menyebarkan angket kepada 10 responden untuk melihat validitas dan reliabilitas angket yang akan di uji. Setelah peneliti mengolah hasil uji coba angket dan melakukan uji validitas serta uji reliabilitas, maka angket tersebut layak digunakan dalam penelitian. Pada tanggal 10 Februari 2020 peneliti melakukan penelitian dengan menyebar angket yang telah peneliti uji validitas dan realibilitasnya. Peneliti menyebarkan angket kepada siswa kelas

X MIPA 5 yang berjumlah 36 siswa sebagai sampel penelitian. Adapun deskripsi data tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut:

2.9 Deskripsi Data Keseluruhan Statistics

		Model PBL	Hasil Belajar
N	Valid	36	36
	Missing	0	0
Mean		87.5833	87.7778
Std. Error of Mean		1.24618	1.38651
Median		87.0000	90.0000
Mode		90.00 ^a	90.00
Std. Deviation		7.47711	8.31904
Variance		55.907	69.206
Skewness		-1.606	-.812
Std. Error of Skewness		.393	.393
Kurtosis		5.965	2.177
Std. Error of Kurtosis		.768	.768
Range		41.00	40.00
Minimum		58.00	60.00
Maximum		99.00	100.00
Sum		3153.00	3160.00

2.1.1 Deskripsi Variabel Model Pembelajaran Problem Based Learning (X)

Pada tabel 2.9 di atas dapat dilihat bahwa skor model *problem based learning* bervariasi dan memperoleh skor terendah 58 sampai skor maksimal 99.

Secara umum tergambar memiliki nilai rata-rata (mean = 87.58), median = 87, modus 90, dengan (sd= 7.477) dilihat pada tingkatan yang telah peneliti tetapkan berada diantara (80.10 – 95.05) yaitu pada kategori **sedang**. Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan mean dan median sama, maka skor variabel model *problem based learning* berdistribusi normal.

2.1.2 Deskripsi Variabel Hasil Belajar Siswa Pada Materi Teks Eksposisi (Y)

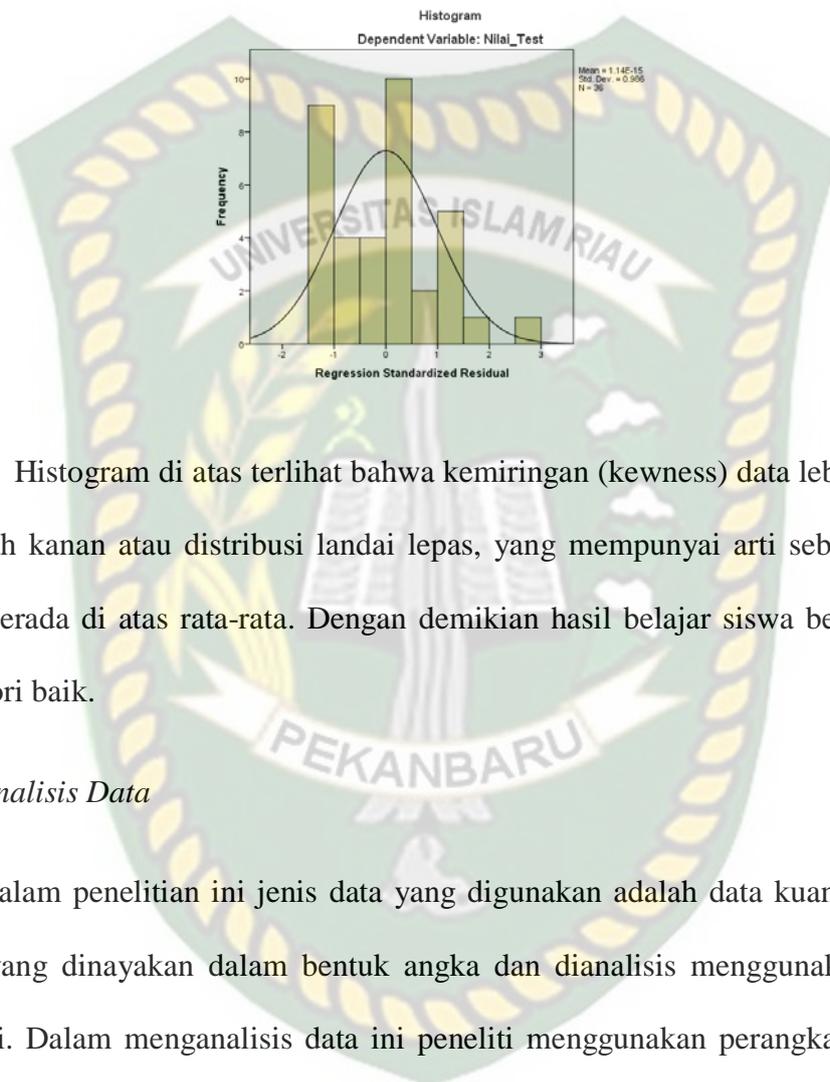
Pada tabel 2.9 di atas dapat dilihat bahwa nilai hasil belajar pada materi teks eksposisi memperoleh skor tertinggi yang diperoleh oleh siswa sebesar 100 dan skor terendah yang dicapai siswa sebesar 60. Secara umum hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata (mean = 87.77), median = 90, modus 90 dengan standar deviasi (sd=8.319) . Nilai (mean = 87.77) dilihat pada tingkatan yang telah peneliti tetapkan berada diantara (79.45 – 96.08) yaitu pada kategori sedang.

Tabel 2.10 Nilai Hasil Belajar Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
60.00	1	2.8	2.8	2.8
80.00	11	30.6	30.6	33.3
Valid 90.00	18	50.0	50.0	83.3
100.00	6	16.7	16.7	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Deskripsi data pada hasil belajar siswa yang terangkum pada tabel di atas, maka nilai rata-rata sebesar 87,77. Adapun hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata sebesar 24 siswa (67%), sedangkan 12 siswa (33,3%) hasil

belajarnya berada di bawah rata-rata. Data variabel hasil belajar di atas dapat dilihat pada gambar histogram di bawah ini:



Histogram di atas terlihat bahwa kemiringan (kewness) data lebih condong ke arah kanan atau distribusi landai lepas, yang mempunyai arti sebagian besar data berada di atas rata-rata. Dengan demikian hasil belajar siswa berada dalam kategori baik.

2.2. Analisis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang dinayakan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan analisis regresi. Dalam menganalisis data ini peneliti menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 20, for windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisis data ini sebagai berikut:

2.2.1 Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA 5 Di SMA Negeri 8 Pekanbaru

Uji regresi sederhana digunakan untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Pada tabel 2.11 di bawah ini terdapat nilai ($F= 42.971$) dan nilai $Sig . = 0.0000$ ($P < 0,05$). Hal ini dapat dinyatakan bahwa *model problem based learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pada materi menulis teks eksposisi siswa kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 8 Pekanbaru. Berdasarkan analisis statistik, maka hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar pada materi menulis teks eksposisi siswa kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 8 Pekanbaru adalah diterima. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2.11 dan 2.12 di bawah ini.

Tabel 2.11 : ANOVA

Model	Sum of square	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	1352.265	1	1352.265	42.97	.000 ^b
Residual	1069.975	34	31.469	1	
Total	2422.222	35			

- a. Dependent Variable: Hasil Belajar
- b. Predictors: (Constant), Model Problem Based Learning

Untuk melihat besaran pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar pada materi menulis teks eksposisi siswa kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 8 Pekanbaru, pada tabel 2.11 dapat menggambarkan hal itu, di mana nilai ($R = 0.747^a$) dan nilai ($R \text{ Square} = 0.558$). Hal ini menegaskan bahwa terdapat pengaruh model *problem based learning* adalah sebesar 0.558 yang jika didesimalkan maka menjadi 55.8%, terhadap hasil belajar pada materi menulis teks eksposisi siswa kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 8 Pekanbaru. Sementara

sisanya 44,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2.12: Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.747 ^a	.558	.545	5.60975

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Model Problem Based Learning

2.3 Interpretasi Data

Setelah mendeskripsikan data dan menganalisis data, tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah menginterpretasi data hasil dari penemuan penelitian seperti yang telah diuraikan sebelumnya. Interpretasi data bertujuan membandingkan hasil analisis data dengan mengaitkan hasil-hasil yang diperoleh dengan teori, kajian lapangan, dan pandangan peneliti sendiri. Temuan peneliti yang diperbincangkan dipilih sesuai dengan keperluan untuk menguatkan pengaruh penelitian yang diteliti dalam penelitian ini. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar pada materi menulis teks eksposisi siswa kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 8 Pekanbaru. Selain tujuan utama ini, terdapat beberapa tujuan khusus. *Pertama*, ingin mengetahui pengaruh *problem-based learning* terhadap hasil belajar pada materi menulis teks eksposisi siswa kelas X MIPA 5 SMA Negeri 8 Pekanbaru. *Kedua*, ingin mengetahui berapa besar pengaruh *problem-based learning* terhadap hasil belajar pada materi menulis teks eksposisi siswa kelas X MIPA 5 SMA

Negeri 8 Pekanbaru. *Ketiga*, hasil belajar pada materi menulis teks eksposisi siswa kelas X MIPA 5 SMA Negeri 8 Pekanbaru.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa tingkat model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis teks eksposisi pada tahap yang **sedang**. Hal ini menunjukkan bahwa model *problem based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa disebabkan oleh model *problem based learning*. Penelitian yang dikemukakan oleh Eti Sunarsih, dkk (2018) mengungkapkan bahwa model *problem based learning* yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kriteria **tinggi**, hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Singkawang tahun ajaran 2017/2018. Eti Sunarsih, dkk (2018) mengemukakan model *problem based learning* dapat mendorong kemampuan siswa untuk membangun pengetahuannya melalui aktivitas belajar dan berdampak kepada hasil belajarnya. Sanjaya (2012:220) menyebutkan bahwa model *problem based learning* memiliki 3 keunggulan. *Pertama*, model *problem based learning* ini merupakan teknik yang cukup bagus untuk memahami isi pelajaran. *Kedua*, pemecahan masalah dapat menantang keterampilan siswa dan memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan yang baru. *Ketiga*, pemecahan masalah dapat membantu siswa mengembangkan pengetahuan barunya. Hal yang sama didukung oleh Hervania Nanda Putri dan Zulfikarni (2019) ditinjau dari hasil belajar siswa yaitu hasil keterampilan menulis teks eksplanasi setelah menggunakan model *problem based learning* berkategori **lebih tinggi**.

Temuan penelitian selanjutnya memperlihatkan bahwa besar pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis teks eksposisi memiliki besar pengaruh adalah sebesar 0.558 yang jika didesimalkan maka menjadi 55.8%, terhadap hasil belajar pada materi menulis teks eksposisi siswa kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 8 Pekanbaru. Sementara sisanya 44,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Andi Yunarni Yusri (2018) dilihat dari besarnya peran model *problem based learning* setelah diterapkan, model pembelajaran tersebut mampu meningkatkan minat siswa dalam proses belajar. Adapun hasil temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh Andi Yunarni Yusri (2018) dapat dilihat dari besarnya nilai (R) yaitu sebesar 0.567 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 56.7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Temuan penelitian berikutnya ini menunjukkan bahwa model *problem based learning* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya dalam menulis teks eksposisi siswa kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 8 Pekanbaru. Jika kompetensi hasil belajar siswa ditingkatkan maka, dapat mempengaruhi peningkatan model *problem based learning* sebesar 0.831 atau 83.1% dan mempunyai nilai interpretasi dalam katerogi yang **kuat**. Selanjutnya jika terjadi penurunan terhadap hasil belajar siswa maka akan terjadi penurunan terhadap model *problem based learning* sebesar 0,83 atau 83,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat mempengaruhi model *problem based*

learning pada materi menulis teks eksposisi siswa kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 8 Pekanbaru.

Penelitian yang dikemukakan oleh Nurul Asyiqin dkk (2018) dari hasil penelitiannya diperoleh kesimpulan yaitu terdapat peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTsn 2 Padang setelah menggunakan model *problem based learning* berada pada kualifikasi **Baik (B)** dengan nilai rata-rata 84,39. Hasil Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Marwan dan Juniman Silalahi (2019) adapun temuannya dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa, rendahnya penguasaan siswa terhadap suatu konsep dari materi pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar siswa yang sebagian besar belum mencapai KKM. Dimana kondisi ini akan mempengaruhi kondisi belajar, minat belajar, dan daya tarik siswa dalam mengikuti pelajaran. Dari hasil penelitiannya diperoleh kesimpulan yaitu terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *problem based learning* **lebih tinggi** yaitu memperoleh nilai rata-rata 8,24.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Rizal Adurrozak dkk (2016) berpendapat bahwa hal yang menghambat dalam kemampuan berpikir siswa adalah terpakunya jawaban siswa terhadap materi atau konsep yang ada pada buku dan pendapat orang lain. Hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, untuk itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya yaitu dengan memilih model pembelajaran *problem based learning*. Dimana model tersebut menuntut siswa untuk dapat berpikir kreatif dalam mencari jawaban-jawaban dari materi yang dipelajari. Dari hasil penelitiannya di peroleh

bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif pada kelas dengan perlakuan model *problem based learning* dengan nilai rata-rata gain 0,30 **lebih baik**. Hasil uji statistik ini sesuai dengan hipotesis yang berbunyi “peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan model *problem based learning* **lebih baik** dari pada menggunakan model konvensional.

Seperti yang telah diuraikan di atas terdapat peningkatan yang **kuat**, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikansi antara hasil belajar menulis teks eksposisi siswa dengan model *problem based learning* yang digunakan oleh siswa kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 8 Pekanbaru.

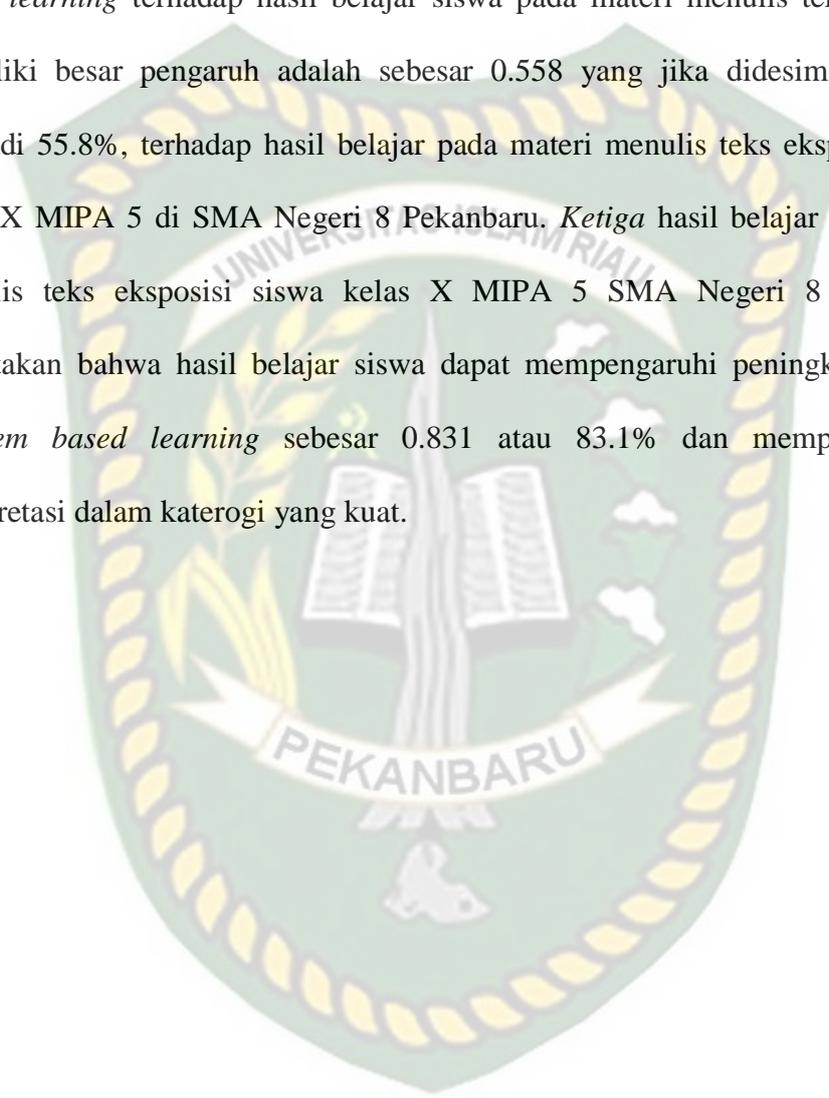
BAB III KESIMPULAN

3.1 Kesimpulan

Penelitian ini memperlihatkan pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis teks eksposisi siswa kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 8 Pekanbaru. Terdapat tiga bentuk keterkaitan dengan model *problem based learning* yang dimaksud adalah; *Pertama*, tahapan tingkatan pengaruh *problem-based learning* terhadap hasil belajar pada materi menulis teks eksposisi siswa. *Kedua*, besar pengaruh *problem-based learning* terhadap hasil belajar pada materi menulis teks eksposisi siswa. *Ketiga*, hasil belajar pada materi menulis teks eksposisi siswa.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa; *Pertama*, Hasil penelitian ini menegaskan bahwa tingkatan model pembelajaran *problem based learning* berada pada tahap tingkatan **sedang** dengan nilai rata-rata sebesar = 87.58, dan hasil belajar siswa pada materi teks eksposisi dengan nilai rata-rata sebesar = 87.77 berkategori **sedang**. Hal ini juga dapat dilihat pada uji anova yang dilakukan untuk mengetahui, pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa diterima dengan nilai $F= 42.971$ H_0 ditolak yang berarti adanya pengaruh

yang signifikan terhadap hasil belajar pada materi menulis teks eksposisi siswa kelas X MIPA 5 SMA Negeri 8 Pekanbaru. *Kedua*, besar pengaruh *problem-based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis teks eksposisi memiliki besar pengaruh adalah sebesar 0.558 yang jika didesimalkan maka menjadi 55.8%, terhadap hasil belajar pada materi menulis teks eksposisi siswa kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 8 Pekanbaru. *Ketiga* hasil belajar pada materi menulis teks eksposisi siswa kelas X MIPA 5 SMA Negeri 8 Pekanbaru, dinyatakan bahwa hasil belajar siswa dapat mempengaruhi peningkatan model *problem based learning* sebesar 0.831 atau 83.1% dan mempunyai nilai interpretasi dalam katerogi yang kuat.



BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1. Hambatan

Pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi ini tidaklah terlepas dari berbagai hambatan yang penulis rasakan. Hambatan tersebut penulis rasakan baik dalam pengambilan data dilapangan maupun hambatan dalam menganalisis data. Hambatan-hambatan tersebut penulis paparkan sebagai berikut:

1. Hambatan dalam mengumpulkan referensi, adalah kesulitan dalam memperoleh bahan referensi atau buku yang cocok dan tepat untuk masalah yang diteliti. Serta peneliti kesulitan menemukan referensi-referensi edisi terbaru yang sesuai dengan masalah yang diteliti.
2. Hambatan dalam pengumpulan data, yakni penulis harus mengatur waktu sesuai dengan jam pelajaran bahasa Indonesia yang ada di sekolah tersebut.

4.2 Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian, sebaiknya sebelum memilih judul hendaklah mencari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian agar mempermudah dalam pengolahan data.
2. Para peneliti yang menekuni bidang penelitian bahasa dan sastra Indonesia dapat melakukan penelitian pengembangan lebih lanjut mengenai keterampilan menulis teks eksposisi, agar dapat mengembangkan ilmu bahasa dan meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.
3. Bagi guru bahasa Indonesia hendaknya meningkatkan pembelajaran menulis kepada siswa. Hal ini mengingatkan pentingnya keterampilan menulis bagi generasi yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Maman dkk. 2011. *Dasar - Dasar Metode Statistika: Untuk Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Abdurrozak, Rizal dkk. 2016. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa*. Jurnal Pena ilmiah. Vol. 1, No.1, hal 871-880.
- Alwi, H. 2014. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta Timur: Balai Pustaka.
- Asyiqin, Nurul dkk. 2018. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII MTsN 2 Padang*. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Vol 1 No.7 Maret, hal 161-168.
- Darma, A. Yoce. 2014. *Analisis wacana kritis*. Bandung: Yrama Widya
- Deni Iskandar dkk. 2018. *Pembelajaran Memproduksi Teks Eksposisi dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning*. Jurnal Semantik. Vol 7(1), XX-XX.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: Pusat Bahasa.
- Fathoni, A. 2011. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hardani, Maisuri. 2017. *Pengaruh Model Kooperatipe Bamboo Dancing Terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa SMP*. Jurnal Geram. Vol 5, No.17-23.
- Hasanah, Arief, E, & Noveria. 2016. *Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi*. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Vol 5, No. 2, hal 252-259.
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kokasih. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Kuncoro, M. 2007. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: Unit Penerbit & Percetakan.
- Kurnia. 2015. *Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan kemampuan Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X IIS-4 SMA Negeri * Makassar*. jurnal Papatuzda. Vol 9 No. 1 Mei .
- Lestari dkk. 2017. *Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning(PBL) Terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Eksposisi*. Skripsi (Online) diunduh 25 Mei 2018, hal 230–243.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Narbuko, Cholid & Achmadi, Abud. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Basil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, Nanda H & Zulfikarni 2019. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Solok Selatan*. Jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia. Vol. 8 No. 3 September, hal 126-133.
- Rusmono. 2017. *Strategi Sembelajaran Dengan Problem Based Learning*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siregar, S. 2014. *Statistik Parametrik untuk penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sobandi. 2016. *Mandiri: Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunarsih, Eti dkk. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Singkawang Tahun Ajaran 2017/2018*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 3, No. 2 September, hal 89 - 93.
- Syafei, Marwan & Silalahi, Juniman. 2019. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Pariaman*. Cived ISSN 2622 - 6774 Vol. 5 No.4, hal 1-6. Universitas Negeri Padang.

Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Warsono & Harianto. 2008. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yunus &Suparno. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Rosdakarya.

Yusri, Yunarni. A. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemevahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri Pangkajene*. Jurnal Mosharafa. Vol 7, No. 1, hal 51 - 60.

